

## ***Hubungan Bimbingan Guru Terhadap Kemandirian Anak Di Taman Kanak-Kanak Gugus Bougenville1 Kecamatan Koto Tengah Padang***

**Tia Mardiani<sup>1</sup>, Zulminiati<sup>2</sup>, Nenny Mahyuddin<sup>3</sup>**

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat, Padang

E- mail: [tiamardianipindo@gmail.com](mailto:tiamardianipindo@gmail.com)

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan bimbingan guru terhadap kemandirian anak di Taman Kanak-kanak Gugus Bougenville 1 Kecamatan Koto Tengah Padang. Kemandirian anak di Taman Kanak-kanak Gugus Bougenville 1 menunjukkan bahwa masih ada anak yang kurang percaya diri, bertanggung jawab, disiplin dalam kegiatan sekolah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional menggunakan teknik *sampling total* dengan jumlah populasi 26 orang guru. Berdasarkan analisis data, diperoleh koefisien korelasi antara pembiasaan dengan kemandirian anak sebesar 0,772 dan koefisien determinasinya sebesar 0,596. Hasilnya diperoleh bimbingan guru sebesar 59,6 % terhadap kemandirian anak signifikan pada taraf 5%. Dapat disimpulkan bahwa bimbingan guru mempunyai hubungan yang signifikan terhadap kemandirian anak di Taman Kanak-kanak Gugus Bougenville 1 Kecamatan Koto Tengah Padang sebesar 59,6.% dengan koefisien korelasi kuat.

**Kata Kunci : Bimbingan Guru; Kemandirian Anak**

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan anak usia dini merupakan wahana pendidikan yang sangat fundamental dalam memberikan kerangka dasar terbentuk dan berkembangnya dasar-dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan pada anak. Keberhasilan proses pendidikan pada masa ini menjadi dasar untuk proses pendidikan selanjutnya. Salah satu contoh proses pendidikan ialah dengan memberi bimbingan yang diberikan guru kepada anak.

Menurut Susanto (2017:62) mengatakan bimbingan guru adalah proses bantuan yang diberikan oleh guru kepada anak untuk mengembangkan potensi yang optimal agar mereka memiliki ilmu pengetahuan, sikap, keterampilan, dan berakhlak mulia. Dengan adanya bimbingan guru akan membantu anak untuk dapat mengenal dirinya dan lingkungan terdekatnya sehingga anak mampu menyesuaikan diri melalui tahap peralihan dari kehidupan di rumah menuju kehidupan di sekolah dan di masyarakat sekitar.

Peranan bimbingan guru sangat penting dalam tahap perkembangan anak, salah satu bimbingan guru yang harus dikembangkan yaitu mengembangkan perilaku kemandirian anak usia dini. Menurut Yamin dan Jamilah (2014:22) “kemandirian anak usia dini dapat dilihat yaitu kemampuan anak dalam kemampuan fisik. Kemampuan fisik ini ialah kemandirian secara fisik dalam hal memenuhi kebutuhan..

Kemandirian harus mulai diperkenalkan kepada anak sedini mungkin. Dengan menanamkan kemandirian akan menghindarkan anak dari sifat ketergantungan pada orang lain, dan yang terpenting dalam menumbuhkan keberanian anak dilakukan dengan memberikan motivasi pada anak untuk terus mengetahui pengetahuan-pengetahuan baru

melalui pengawasan orang tua. Kemandirian merupakan kemampuan untuk mengambil pilihan dan menerima konsekuensi yang menyertainya. Kemandirian pada anak-anak terlihat ketika anak menggunakan pikirannya sendiri dalam mengambil berbagai keputusan, dari memilih perlengkapan belajar yang ingin digunakannya, memilih teman bermain, sampai dengan memutuskan hal-hal yang relatif lebih rumit, dan menyertakan konsekuensi-konsekuensi tertentu yang lebih serius.

Dalam upaya mengembangkan perilaku kemandirian anak agar lebih optimal guru perlu memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan berkomunikasi dalam membimbing anak didiknya sehingga mampu menjalin hubungan yang harmonis serta memfasilitasi perkembangan anak dengan adanya bimbingan. Dilembaga PAUD merupakan suatu upaya memberikan arahan dan membantu anak didik lebih mengenal dirinya secara lebih sempurna dengan bimbingan yang dilakukan oleh guru anak mengembangkan potensi yang dimilikinya dan dapat mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapinya.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di Taman Kanak-kanak Gugus Bougenville 1 Kecamatan Koto Tangah Padang tentang Bimbingan Guru dengan kemandirian anak di Taman Kanak-kanak Gugus Bougenville 1 Kecamatan Koto Tangah Padang ditemukan anak yang kurang percaya diri dalam melakukan kegiatan sehari-hari, anak yang kurang bertanggung jawab, anak yang belum disiplin dalam melaksanakan kegiatan anak kurang pandai bergaul dengan teman-temannya sehingga ketika ditinggalkan oleh guru dan orangtua anak merasa takut.

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Menurut Sukardi (2012:166) menyatakan bahwa “penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan dua variabel atau lebih”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar di Taman Kanak-kanak Gugus Bougenville 1 Kecamatan Koto Tangah Padang. Sampel yang di ambil menggunakan teknik *sampling jenuh* yaitu keseluruhan anggota populasi dijadikan sebagai sampel yaitu berjumlah 26 orang. Instrumen ini menggunakan skala *likert*, butir pernyataan untuk tingkat pemahaman model skala likertnya yaitu : Selalu (SL) diberi bobot 5, Sering (SR) diberi bobot 4, kadang-kadang (KK) diberi bobot 3, Hampir Tidak Pernah (HTP) diberi bobot 2, dan Tidak pernah (TP) diberi bobot 1.

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada seluruh responden yang telah ditetapkan yaitu seluruh guru yang mengajar di Taman Kanak-kanak Gugus Bougenville 1 Kecamatan Koto Tangah Padang. Sebelum menyebarkan angket kepada responden di tempat penelitian terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba instrumen di tempat validasi yaitu di Taman Kanak-kanak Gugus Cemapka 1 Kecamatan Nanggalo Padang. Setelah melakukan uji coba instrumen valid berjumlah 34 item pertanyaan.

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah keadaan instrumen yang digunakan memiliki ketetapan yang sama dalam mengukur, artinya instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Untuk menentukan reliabilitas angket digunakan rumus *Alpha Cronbach* yang dikemukakan Suharsimi (2013: 122), dengan bantuan program SPSS versi 20.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah melakukan pemeriksaan terhadap angket yang telah diberikan kepada responden, menganalisis angket sesuai dengan indikator yang telah diberikan, jawaban tiap kisi tersebut diberi skor yaitu menggunakan skala likert. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normalitas kedua variabel penelitian. Untuk itu uji normalitas dilakukan menggunakan rumus *Kolmogrov-Smirnov*, dilakukan dengan bantuan program SPSS 20. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normalitas sebaran data adalah jika  $p > 0.05$  sebaran dikatakan normal, atau jika  $p < 0.05$  maka sebaran di anggap tidak normal.

Uji linearitas bertujuan untuk menentukan kelinearan hubungan antara variabel bebas dan terikat yaitu digunakan uji F dengan bantuan program SPSS 20. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui linearitas sebaran data adalah jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  sebaran dikatakan tidak linear, jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka sebaran di anggap linear.

Uji independen digunakan untuk memeriksa apakah hubungan antar variabel berarti signifikan atau tidak, uji signifikasinya diperoleh dengan melakukan analisis pada SPSS 20. Jika nilai sig  $< 0,05$  maka variabel X dan variabel Y memiliki hubungan yang berarti, tapi jika nilai sig  $> 0,05$  maka variabel X dan variabel Y tidak memiliki hubungan yang berarti.

Uji hipotesis penelitian diarahkan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini berbunyi “terdapat hubungan yang signifikan antara Bimbingan Guru dengan kemandirian anak di Taman Kanak-kanak Gugus Bougenville 1 Kecamatan Koto Tangah Padang. Uji hipotesis ini menggunakan teknik analisis *product moment* yang di analisis menggunakan program SPSS 20.

## HASIL DAN DISKUSI

Data pembiasaan (X) dikumpulkan melalui angket yang terdiri dari 16 butir pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya angket disebarakan kepada 26 responden untuk diisi. Dari data penelitian diketahui bahwa distribusi skor jawaban menyebar dari skor terendah 38 pada variabel Bimbingan Guru dan tertinggi 67, distribusi skor tersebut didapat rata-rata (mean) sebesar 58,08 skor tengah (median) 59,50 skor yang sering muncul (mode) 67 dan simpangan baku (standar deviasi) 8,144.

Data kemandirian anak (Y) dikumpulkan melalui angket yang terdiri dari 18 butir pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya angket disebarakan kepada 26 responden untuk diisi. Dari data penelitian diketahui bahwa distribusi skor jawaban menyebar dari skor terendah 41 dan tertinggi 77. Dari distribusi skor tersebut didapat rata-rata (mean) sebesar 69,92 skor tengah (median) 65,00. skor yang sering muncul (mode) 60 dan simpangan baku (standar deviasi) 8,490.

Pada analisis data menerangkan bahwa bahwa nilai signifikansi  $0,900 > 0.05$ . Maka hasil disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Berdasarkan landasan pengambilan keputusan di atas,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa data kedua variabel dalam penelitian ini membentuk distribusi normal.

**Rangkuman uji normalitas variabel x dan y  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Unstandardized Residual		
N		26
Normal Parameters <sup>a</sup> ,	Mean	0E-7
	Std. Deviation	5,11024012
Most Extreme Differences	Absolute	,112
	Positive	,112
	Negative	-,087
Kolmogorov-Smirnov Z		,572
Asymp. Sig. (2-tailed)		,900

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan pengujian yang di lakukan diperoleh  $F_{hitung} = 42,238 > F_{tabel} = 2,0639$  angka  $F_{tabel}$  diperoleh dari df 1.24 dan melihatnya pada tabel *distribusi F0.05 Degrass of freedom for Nominator*, maka diperoleh  $F_{tabel} = 2,0639$ . Probabilitas yang di dapat  $0,020 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa antara pembiasaan dengan kemandirian anak memiliki hubungan yang linear.

UJIF						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1148,982	1	1148,982	42,238	,000 <sup>b</sup>
	Residual	652,864	24	27,203		
	Total	1801,846	25			

a. Dependent Variable: kemandirian anak

b. Predictors: (Constant), bimbingan guru

Hipotesis yang diajukan adalah “terdapatnya hubungan yang signifikan antara Bimbingan Guru dengan kemandirian anak di Taman Kanak-kanak Gugus Bougenville 1 Kecamatan Koto Tengah Padang. Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi X terhadap Y sebesar 0,772. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara Bimbingan Guru dengan kemandirian anak di di Taman Kanak-kanak Gugus Bougenville 1 sebesar 0,596.dengan  $\rho$  (sig) =  $0,000 < \alpha = 0,05$ . Ini berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara bimbingan guru dengan Kemandirian Anak di Taman Kanak-kanak Gugus Bougenville 1 Kecamatan Koto Tengah Padang. Besarnya determinasi adalah 0,596 atau 59,6 %. Ini berarti bahwa terdapat hubungan Bimbingan Guru dengan kemandirian anak di Taman Kanak-kanak Gugus Bougenville 1 Kecamatan Koto Tengah Padang sebesar 0,596 atau 59,6 %.

UJI t			
Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.

B	Std. Error	Beta		
14,398	7,536		1,911	,068
,836	,129	,799	6,499	,000

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui harga  $t_{hitung}$  sebesar 6,499 untuk  $\alpha$  0,05 dan  $N=26$  didapat  $t_{tabel}$  2,0639. Kemudian  $t_{hitung}$  yang diperoleh dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$ , terlihat  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif antara Bimbingan Guru dengan Kemandirian Anak.

Correlations			
		bimbingan guru	kemandirian anak
bimbingan guru	Pearson Correlation	1	,799**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	26	26
kemandirian anak	Pearson Correlation	,799**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	26	26

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini diperoleh nilai korelasi antara Bimbingan Guru dengan Kemandirian Anak di Taman Kanak-kanak Gugus Bougenville 1 Kecamatan Koto Tangah Padang sebesar 0,772 dan koefisien determinasinya sebesar 0,596. Hal ini berarti bimbingan guru sebesar 59,6% terhadap kemandirian anak di Taman Kanak-kanak Gugus Bougenville 1 Kecamatan Koto Tangah Padang signifikansi pada taraf 5%. Dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan terhadap kemandirian anak di Taman Kanak-kanak Gugus Bougenville 1 Kecamatan Koto Tangah sebesar 59,6 % dengan koefisien korelasi kuat.

Dari hasil analisis di atas dinyatakan bahwa jika tidak dilakukan pengontrolan terhadap faktor lain, maka bimbingan guru berperan sebagai faktor penentu kemandirian anak sebesar 59,6 % selebihnya sebanyak 49,6 % lagi disebabkan oleh faktor lain.

Hal ini sejalan dengan teori yang bimbingan guru yang dikemukakan oleh Susanto (2017:63) secara khusus yaitu : 1) membantu anak lebih mengenal dirinya, kemampuannya, sifat-sifatnya, kebiasaannya, dan kesenangannya. 2) membantu anak mengembangkan potensi yang dimilikinya. 3) membantu anak mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapinya dan membantu anak menyiapkan perkembangan mental dan sosial untuk masuk ke lembaga pendidikan selanjutnya.

Hasil penelitian diatas mengemukakan bahwa terdapat kontribusi positif antara pembiasaan dengan kemandirian anak, sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Familia(2006:47) pembentukan kemandirian lebih mudah jika dilatih sejak usia dini. Pembentukan kemandirian dilakukan dengan memperhatikan konsep pengembangan yaitu dengan cara membiasakan anak untuk melakukan kegiatan sendiri tanpa pertolongan orang lain, misalnya orang tua membiarkan anak mengeksplorasi lingkungan

dalam kehidupan sehari-hari. Yamin dan Jamilah (2013:61) menyatakan “kemandirian anak Taman Kanak-kanak adalah suatu pembiasaan perilaku yang tercakup dalam kemampuan fisik, percaya diri, bertanggung jawab, disiplin, pandai bergaul, mau berbagi, mampu mengendalikan emosi”.

Ini berarti bahwa pembiasaan dengan kemandirian anak merupakan hal yang memiliki keterkaitan yang erat, semakin banyak pengalaman mandiri yang didapat anak melalui pembiasaan, maka semakin banyak unsur kemandirian dalam pribadinya dan semakin mudah anak bersikap mandiri. Tetapi jika pembiasaan guru rendah dapat mengakibatkan kurangnya unsur kemandirian dalam pribadi anak dan semakin susah anak bersikap mandiri. Oleh karena itu, dapat terjadi pembiasaan yang pasif, yang mana akan menimbulkan kurangnya perhatian melakukan pembiasaan sehingga anak kurang mau melakukan terhadap apa-apa yang biasakan guru. Sehingga hal ini dapat mengakibatkan kemandirian anak tidak berkembang dengan baik dan berimbas pada kemandirian anak dimasa datang.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembiasaan dengan kemandirian anak sangat erat kaitannya, karena jelas jika pembiasaan masih banyak kekurangan, maka kemandirian anak juga tidak dapat berkembang dengan baik. Tetapi jika pembiasaan sangat baik maka kemandirian pada anak akan berkembang dengan baik. Oleh karena itu, guru harus selalu membiasakan anak agar mandiri setiap harinya sehingga kemandirian anak akan meningkat.

#### **KESIMPULAN**

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya bahwa terdapat hubungan pembiasaan dengan kemandirian anak di Taman Kanak-kanak Islam Budi Mulia Padang dengan  $\text{sig} > 0,05$  dan sumbangan yang diberikan oleh pembiasaan sebesar 53,7% artinya bahwa pembiasaan memiliki hubungan terhadap kemandirian anak di Taman Kanak-kanak.

Dari hasil penelitian dan simpulan, dapat diajukan saran-saran sebagai berikut. pertama, diharapkan kepada guru untuk selalu memberi pembiasaan pada anak sehingga anak akan terbiasa melakukan sesuatu dengan mandiri. Kedua, bagi kepala sekolah, sebaiknya pihak sekolah lebih meningkatkan mutu sekolah dengan meningkatkan kualitas guru dalam melakukan proses pembiasaan. Ketiga, bagi peneliti, hasil penelitian ini semoga dapat diaplikasikan pada saat mengajar di Taman Kanak-kanak, dan dapat dikembangkan lebih baik lagi. Keempat bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi sumber bacaan/literatur bagi peneliti lain untuk mengembangkan penelitian yang sama.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sukardi. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Susanto,Ahmad. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Pt Bumi Akasara
- Yamin, Martinis dan Jamilah Sabri Sanan. 2013.*Panduan PAUD*. Jakarta: Gaung Persada